

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil identifikasi cendawan diperoleh 6 genus cendawan yaitu *Aspergillus* sp., *Bipolaris* sp., *Fusarium* sp., *Gliocladium* sp., *Penicillium* sp., dan *Trichoderma* sp. Hasil pewarnaan gram bakteri yaitu 80 isolat gram bakteri negatif dan 10 isolat gram bakteri positif dan bentuk sel bakteri secara mikroskopis yaitu 58 bacillus (batang), 12 coccus (bulat), 6 coccobacillus (oval), 9 diplobacillus (batang berhimpit 2), 2 diplococcus (bulat berhimpit 2) dan 3 tetracoccus (bulat berhimpit 4).
2. Aplikasi berbagai pupuk hayati menunjukkan keragaman kelimpahan cendawan tanah, bakteri tanah, bakteri penambat nitrogen, bakteri pelarut fosfat, jumlah bentuk sel bakteri dan jumlah jenis cendawan pada pengamatan ke-2 (1 bulan setelah aplikasi pupuk hayati). Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh aplikasi 5 g/L/tanaman menunjukkan kelimpahan mikroorganisme yang lebih baik. Hasil bakteri pelarut fosfat pemberian 10 g/L/tanaman menunjukkan hasil yang lebih baik.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai dinamika kelimpahan mikrob pada tanaman lada di tanah ultisol untuk melihat kelimpahan mikroorganisme didalam tanah.